

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

ST. NURHAKIKI



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

ST. NURHAKIKI

A021171332



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

disusun dan diajukan oleh

ST. NURHAKIKI

A021171332

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 29 Oktober 2021

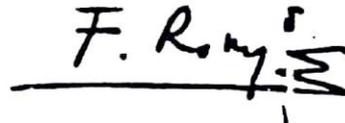
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, SE., M.Si., CWM

NIP. 19660622 199303 2 003

Pembimbing II



Dr. Fauzi R. Rahim, SE., M.Si., CFP., AEPP

NIP. 19650314 199403 1 001



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian Anggaraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM

NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

disusun dan diajukan oleh

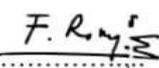
ST. NURHAKIKI

A021171332

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	PROF. Dr. Hj. Mahlia Muis, SE.,M.Si.,CWM	Ketua	1. 
2.	Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si., CFP.,AEPP.	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,M.S	Anggota	3. 
4.	Andi Aswan, SE.,M.Phil.,DBA.,CWM	Anggota	4. 



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. H. Dian Anggaraece Sigit Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST. Nurhakiki

NIM : A021171332

Jurusan/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan unsur-unsur jiplakan dalam naskah skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 5 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



ST. Nurhakiki

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor fundamental berupa rasio keuangan, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA). terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Masa penelitian ini selama tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh positive dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Kata Kunci : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) and Price to Book Value (PBV)

ABSTRACT

EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE TO THE FIRM VALUE OF TEXTILES AND GARMENTS MANUFACTURING COMPANIES WHICH IS LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE

This study aims to determine and analyze the influence of fundamental factors in the form of financial ratio, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA) of Price to Book Value (PBV) of companies of textiles and garments that are included in Indonesia Stock Exchange. The period of this research during 2017-2019. The samples used are 8 companies that are included in Indonesian Stock Exchange. Data analysis method used is descriptive statistic method and multiple linear regression method of panel data. The results of this study indicate that Current Ratio (CR) have positive and insignificant effect on Price to Book Value (PBV), Return On Asset (ROA) has negative and insignificant effect on Price Book Value (PBV), and Debt to Equity Ratio (DER) has positive and significant effect on Price Book Value (PBV) of companies of textiles and garments that are included in Indonesian Stock Exchange period 2017-2019.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) and Price to Book Value (PBV)

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang tak henti-hentinya memberi nikmat kepada hamba-Nya, shalawat serta salam tak lupa pula kami kirimkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Berkat Rahmat dan kasih sayangNya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.”** Guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua saya, Ibu Rosnani dan Bapak Muh. Ridwan, yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat yang luar biasa

dan memberikan dukungan moril maupun materil. pada kesempatan baik ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Keluarga & Kerabat yang tiada hentinya selalu mendoakan, memberikan dukungan batin, mental, kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis sampai saat ini.
2. Kakak Angkatku, Kak Ahmad Faiz yang selalu memberikan dukungan mental, semangat, doa, perhatian, dan biaya kepada penulis.
3. Kedua pembimbing, Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, SE.,M.Si.,CWM dan Bapak Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si.,CFP.,AEPP, atas bimbingan, saran, arahan, dan dukungan kepada penulis atas penyusunan skripsi ini.
4. Kedua penguji, Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,M.S dan Bapak Andi Aswan, SE.,M.Phil.,DBA.,CWM, yang telah memberikan saran kepada penulis.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si. beserta jajarannya terkhusus pada Wakil Dekan I, II, dan III. Serta seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ketua Jurusan Manajemen, Ibu Prof. Dra. Hj. Dian AS Parawansa, M.Si., Ph.D.,CWM dan Sekretaris Jurusan Bapak Andi Aswan, SE.,MBA., M.Phil.,DBA.
7. Ibu Dra. Nursiah Sallatu, MA. selaku Penasehat Akademik.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Pak Asmari dan Pak Tamsir yang telah membantu dalam hal administrasi.
9. Teman-teman serta kakanda senior dan junior di FoSEI khususnya kepada Kak Fatia & Kak Ana, terima kasih atas dukungan bantuan dan doanya.

10. Seluruh Sahabat & Teman-teman yang sudah memberikan semangat, bantuan, do'a dan perhatian yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

11. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Makassar, 2 November 2021

St. Nurhakiki

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Tinjauan Empirik.....	17
2.3 Kerangka Penelitian.....	20
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian yang Digunakan.....	24
3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	25

3.3	Populasi dan Sampel.....	30
3.4	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.5	Metode Analisis Data.....	33
3.6	Uji Hipotesis (Uji Signifikan Parameter Individual / Uji T)	43
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.1.1	PT Polychem Indonesia Tbk Tbk.	45
4.1.2	PT Eratex Djaja Tbk.....	46
4.1.3	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	48
4.1.4	PT Pan Brothers Tbk.	51
4.1.5	PT Sri Rejeki Isman Tbk Tbk.	54
4.1.6	PT Star Petrochem Tbk.	55
4.1.7	PT Trisula International Tbk.....	56
4.1.8	PT Nusantara Inti Corpora Tbk.....	59
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	61
4.3	Regresi Linier Data Panel	62
4.4	Pemilihan Model Regresi Linier Data Panel	65
4.5	Regresi Cross-Sectional Time Series Feasible Generalized Least Square	68
4.6	Asumsi Klasik	70
4.7	Uji Hipotesis.....	71
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.7.1.	Pengaruh likuiditas (Current Ratio) terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value).....	73
4.7.2.	Pengaruh Profitabilitas (Return On Asset) terhadap Price to Book Value	74

4.7.3. Pengaruh solvabilitas (Debt To Equity Ratio) terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value).....	75
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Protabilitas (ROA) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada sampel penelitian periode 2017-2018.....	6
2.1 Daftar Tinjauan Empirik.....	17
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2 Hasil <i>Purposive Sampling</i>	31
3.3 Sampel Perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI.....	31
4.1 Hasil Analisis Deskriptif	61
4.2 Hasil Pengujian <i>Pooled Least Square</i> (PLS) / <i>Common Effect Model</i>	63
4.3 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	64
4.4 Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i> (REM)	65
4.5 Hasil Uji Chow	66
4.6 Hasil Uji lagrange multiplier	67
4.7 Hasil Uji Hausman	68
4.8 Hasil <i>Cross-Sectional Time Series Feasible Generalized Least Square</i> ...69	
4.9 Hasil <i>Cross-Sectional Time Series Feasible Generalized Least Square</i> ...70	
4.10 Hasil Uji Signifikan Parameter	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stake holder. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal, (Prayitno, 2010:5).

Nurlela & Ishaluddin (2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin tinggi, begitu pula sebaliknya (Novari & Lestari, 2016). Nilai perusahaan ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasa dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil-hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2004).

Home, James, & Machowucz (2007) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah di audit akuntan publik. Rasio-rasio tersebut di rancang untuk membantu para analisis atau investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Analisis rasio keuangan yang bisa dilakukan para investor diantaranya rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas (Harahap, 2015). Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Variabel pertama adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Husnan, 2001). Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini rasio rofitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2001). Semakin tinggi ROE maka kinerja perusahaan juga semakin baik. Hal ini juga mempertinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Variabel kedua adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas menjelaskan bagaimana

perusahaan mampu dalam membayar kewajiban finansial tepat waktu (Sartono, 2001). Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

Semakin tinggi *Current Ratio*, menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya (Brigham, 1983). Rasio likuiditas dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel ketiga adalah rasio solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2014). Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari utang digunakan untuk mendanai perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh Hasil penelitian Hapsak (2018) menyatakan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2018) menyatakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik kedepannya. Untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik dengan cara melihat dan mengamati nilai perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian market value, terdiri dari pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value Ratio* (PBVR), *Market Book Value Ratio* (MBVR), *Deviden Yield Ratio*, dan *Deviden Payout Ratio* (DPR).

Dalam penelitian ini rasio yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki masa depan cerah untuk berinvestasi. Price to book value (rasio harga terhadap nilai buku) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 141). Semakin tinggi rasio ini menjelaskan bahwa pasar percaya terhadap prospek/masa depan perusahaan tersebut.

Sebelum memutuskan keputusan investasi Investor tentunya sangat mempertimbangkan nilai perusahaan tidak hanya di masa sekarang tetapi juga di masa yang akan datang oleh karena itu peneliti memilih PBV dibandingkan rasio pengukuran lainnya. PBV dianggap lebih melihat pada keadaan/kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan karena melihat dari sisi ekuitas/modal perusahaan. Investor akan lebih menghargai apa yang terlihat di dalam laporan keuangan. Selain itu, PBV tidak membicarakan tentang resiko investasi maupun lama waktu pengembalian return.

Perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor industri manufaktur. Industri manufaktur memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2016 sebanyak 144 perusahaan dari 477 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta industri manufaktur dalam perekonomian di Indonesia mempunyai posisi yang dominan.

Dari 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment karena perkembangan bisnis tekstil di Indonesia akhir-akhir ini meningkat pesat dan diprediksi akan terus melanjutkan trendnya seiring dengan permintaan yang terus bertambah. Industri tekstil dan garment di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil dan garment memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.

Industri tekstil merupakan salah satu industri tertua dan paling strategis di Indonesia. Selain kebutuhan ragam fashion yang terus berkembang, Jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar menjadi beberapa faktor bagi tumbuh kembangnya industri ini. Tahun 2010, industri tekstil mampu mengaryakan hingga lebih kurang 11% dari total angkatan kerja industri atau 1,34 juta orang di 2.853 perusahaan dan menyumbang 8,9% dari total ekspor Negara (Ema Novasari: 2013).

Industri tekstil Indonesia mampu berkembang baik di sektor hulu maupun hilir. Dari bahan baku hingga tahapan finishing, menciptakan rantai pasokan

yang sangat efisien, serta mampu menyediakan solusi satu pintu baik untuk pasar lokal maupun internasional. Beberapa produsen garmen lokal besar bahkan mengupayakan meningkatkan modal untuk memperoleh aset yang akan membantu mereka terus mengefisienkan rantai pasokan (Ema Novasari: 2013).

Dengan kekuatan tersebut, Indonesia telah berhasil memposisikan dirinya sebagai pasar produksi alternatif untuk merek fashion dunia dan termasuk dalam 10 besar negara eksportir tekstil dan garmen. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mengklaim 80% mereka pakaian global diproduksi di dalam negeri. Pabrik tekstil yang terutama berlokasi di Bandung, Bekasi dan Bogor, menjadi pemasok merek mahal seperti Hugo Boss, Giorgio Armani, Guess, Mark and Spencer, Mango dan banyak merek-merek terkenal lainnya. Produk ekspor pabrik-pabrik ini telah mencapai pasar negara maju seperti Jepang, Inggris, Amerika Serikat, dan pasar high-end lainnya.

Berikut tabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan PBV perusahaan :

Tabel 1.1

Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) pada sampel penelitian periode 2017-2018

No.	Perusahaan	Tahun	Price to Book Value	CR	DER	ROA
1.	Polichem Indonesia Tbk	2017	0,30	215,24	56,14	-2,22
		2018	0,32	469,25	15,14	1,47
2.	Eratex Djaja Tbk	2017	0,001	103,93	231,48	-9,86
		2018	0,0009	100,81	229,14	5,57
3.	Indo-Rama Synthetics	2017	82,23	104,65	177,29	0,31

	Tbk	2018	384,74	103,81	130,62	18,07
4.	Pan Brothers Tbk	2017	0,54	4,58	1,44	1,36
		2018	0,50	5,28	1,58	0,67
5.	Sri Rejeki Isman Tbk	2017	0,16	368,20	169,79	15,39
		2018	0,13	308,47	164,27	16,38
6.	Star Petrochem Tbk	2017	0,084	2,77	0,25	0,10
		2018	0,073	2,84	0,25	0,02
7.	Trisula International Tbk	2017	0,30	192,26	52,98	3,99
		2018	0,10	161,00	77,70	5,52
8.	Nusantara Inti Corpora Tbk	2017	0,28	73,90	73,85	0,43
		2018	0,32	84,65	70,65	0,21

Sumber : www.idx.co.id (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya fenomena fluktuasi atau pergerakan naik maupun turun disetiap variabel setiap tahunnya yang tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, Masih ditemukan hasil-hasil penelitian yang kontroversi antara variabel dependent (X) terhadap variabel independent (Y). Oleh sebab itulah peneliti tertarik melakukan peneletian lanjutan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tekstil & garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Sehingga dari penjelasan diatas, dalam penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kinerja

keuangan terhadap nilai perusahaan (Sub Sektor Industri Tekstil & Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai aplikasi dari teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam perusahaan atau lembaga, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang manajemen ekonomi.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.
4. Bagi pihak lain dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.4.1 Laporan Keuangan

Menurut Harjito (2014) laporan keuangan adalah ikhtisar keadaan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Dalam penggolongannya laporan keuangan secara garis besar dibedakan kedalam 4 macam, yaitu: laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas. Sebuah laporan keuangan akan sangat berguna bagi investor, kreditur, analis, pialang, manajemen, dan lain-lain karena memberikan informasi penting yang dipakai untuk mengambil sebuah keputusan (Tumandung, Murni, dan Baramuli, 2017) Sebuah laporan perusahaan yang baik harus dapat menyediakan informasi yang berguna, antara lain:

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. Penilaian aliran kas
4. Penilaian sumber-sumber ekonomi
5. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
6. Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
7. Menganalisis penggunaan dana

Selain itu laporan keuangan yang baik juga harus menyediakan informasi posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan pada masa lalu, sekarang, dan peramalan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang (Harjito 2014).

2.4.2 Kinerja Keuangan

Menurut Wau, Syarifuddin, dan Herwanto, (2017) kinerja keuangan adalah sebuah gambaran pencapaian atau keberhasilan pelaksanaan program perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Sedangkan Tumandung, Murni, dan Baramuli (2017) dalam penelitiannya berpendapat bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari keberhasilan perusahaan sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah sebuah analisis untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitas keuangan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas.

Menurut Tambunan (2013), lebih mudah melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tahun sebelumnya daripada untuk tahun mendatang. Laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi antara berbagai pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan.

- a. *Return on Assets* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ardimas dan Wardoyo, 2014).
- b. Menurut Indallah dalam Susilawati (2014), *Return on Equity* adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal

saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal.

- c. Menurut Sutejo dalam Susilawati (2014), *Net Profit Margin* merupakan presentase sisa dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak.
- d. Menurut Kasmir dalam Prasetya, dkk., (2014), *Debt to Equity Ratio* merupakan golongan rasio hutang dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan.
- e. Pakpahan dalam Maryam (2014), berpendapat bahwa pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri didalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi.

2.4.3 Nilai Perusahaan

Harjito (2014), menjelaskan bahwa konsep nilai perusahaan dapat dapat dipandang dari beberapa sudut. Bagi insvestor dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan dari sudut pandang manajemen dimana nilai perusahaan ini sangat tergantung pada nilai manajernya.

Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan di pasar. Menurut Brigham dan Houston terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian market value,

terdiri dari pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value Ratio* (PBVR), *Market Book Value Ratio* (MBVR), *Deviden Yield Ratio*, dan *Deviden Payout Ratio* (DPR).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* atau PBV. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya dengan proyek perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam kenyataannya tidak semua perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena mereka takut apabila saham perusahaan harganya terlalu tinggi dan mengakibatkan investor kurang tertarik karena harga saham yang terlalu tinggi (Hermuningsih dan Wardani 2009). Pendapat diatas dibuktikan dengan adanya beberapa perusahaan yang melakukan stock split atau pemecahan saham agar harga saham tidak terlalu tinggi dan transaksi jual beli saham lebih dinamis. Dengan demikian sebuah saham perusahaan harus berada pada harga yang wajar, arti wajar aalah tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah. Apabila harga saham terlalu murah maka akan menimbulkan citra perusahaan yang buruk dimata para investor.

Menurut Raharjo dan Murdani (2016), berpendapat bahwa terdapat beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan, diantaranya adalah :

1. Nilai nominal yaitu yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan dan dituliskan secara eksplisit dalam neraca perusahaan serta ditulis dalam surat saham kolektif.
2. Nilai pasar adalah harga yang terbentuk dari poses tawar menawar di dalam pasar saham. Nilai pasar hanya dapat ditentukan apabila saham perusahaan diperdagangkan di pasar saham.

3. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai intrinsik tidak hanya mengacu pada harga dari sekumpulan asset saja, namun juga nilai bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.
4. Nilai buku adalah nilai yang dihitung berdasarkan konsep akuntansi.
5. Nilai likuiditas adalah nilai jual dari seluruh asset perusahaan yang dikurangi dengan seluruh kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

1. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan atau memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (Harjito 2014). Sebuah perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya. Dalam menghitung rasio likuiditas dapat menggunakan beberapa cara yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*.

Semakin tinggi likuiditas sebuah perusahaan maka semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasional. Sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Peningkatan persepsi tersebut akan mempengaruhi harga saham dan akan berpengaruh langsung terhadap PBV.

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau beberapa orang mengenal dengan rasio hutang atau rasio leverage adalah mengukur seberapa besar asset perusahaan

dibelanjakan dari hutang (harjito, 2014). Dalam praktiknya rasio leverage dihitung dengan dua cara, yang pertama yaitu dengan memperhatikan data dari neraca untuk mengetahui seberapa banyak dana pinjaman yang digunakan oleh perusahaan. Sedangkan yang kedua mengukur risiko utang dari laporan laba rugi untuk mengetahui seberapa banyak beban tetap hutang (bunga pokok ditambah pinjaman).

Penggunaan hutang berlebih akan meningkatkan resiko perusahaan yang biasa disebut dengan *financial risk*. *Financial Risk* adalah resiko yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Semakin tinggi leverage, semakin besar resiko kuangannya dan begitu juga sebaliknya (Prasetyorini, 2013). Dengan adanya resiko tersebut membuat persepsi investor menjadi buruk yang akan berpengaruh terhadap harga saham. Perubahan harga saham tersebut akan berpengaruh terhadap PBV.

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis yang menunjukkan laba dalam hubungan dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan hubungan laba dengan investasi (Harjito, 2014).

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan maka semakin besar pula deviden yang dapat dibagikan kepada investor. Semakin besar deviden maka investor akan lebih cenderung untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut yang akan memicu peningkatan permintaan saham.

Peningkatan permintaan saham akan berpengaruh terhadap harga saham yang berpengaruh pula terhadap PBV.

4. Ukuran Perusahaan

Gambaran tentang besar kecilnya sebuah perusahaan biasanya disebut dengan ukuran perusahaan. ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan pada total penjualan, total aktiva, rata-rata penjualan, dll. Salah satu indikator dari ukuran perusahaan adalah total aktiva. Perusahaan yang sudah memiliki total aktiva yang besar dapat dikatakan telah memasuki masa kedewasaan yang ditandai dengan arus kas yang positif dan dapat dikatakan perusahaan sudah dalam keadaan stabil untuk jangka waktu panjang (Sutrisno, 2016) Semakin besar ukuran perusahaan akan memberikan persepsi bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut yang berdampak pada peningkatan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham akan membuat harga saham naik dan mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen sering dipergunakan oleh investor sebagai dasar dalam melakukan penilaian baik buruknya sebuah perusahaan. Kebijakan dividen memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena dividen yield lebih disukai daripada capital gain, sehingga untuk meningkatkan harga sahamnya emiten atau perusahaan menggunakan kebijakan dividen dengan meningkatkan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham (Nurhayati, 2013).

6. Struktur modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Harjito 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif, hal ini terjadi karena semakin besar struktur modal maka perusahaan harus menanggung bunga yang semakin tinggi (Sutrisno, 2016).

2.2 Tinjauan Empirik

Tabel 2.1 Daftar Tinjauan Empirik

No.	Judul/Peneliti (Tahun)	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil
1.	Pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di BEI / Azizah Luthfiana (2018)	VD: nilai perusahaan (Tobins Q) VI: solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR)	Analisis regresi berganda	1. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan/ Wahyudi Asto	VD: nilai perusahaan (Tobins Q) VI:	Analisis regresi berganda-ordinary least square	1. operating profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. return on asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai

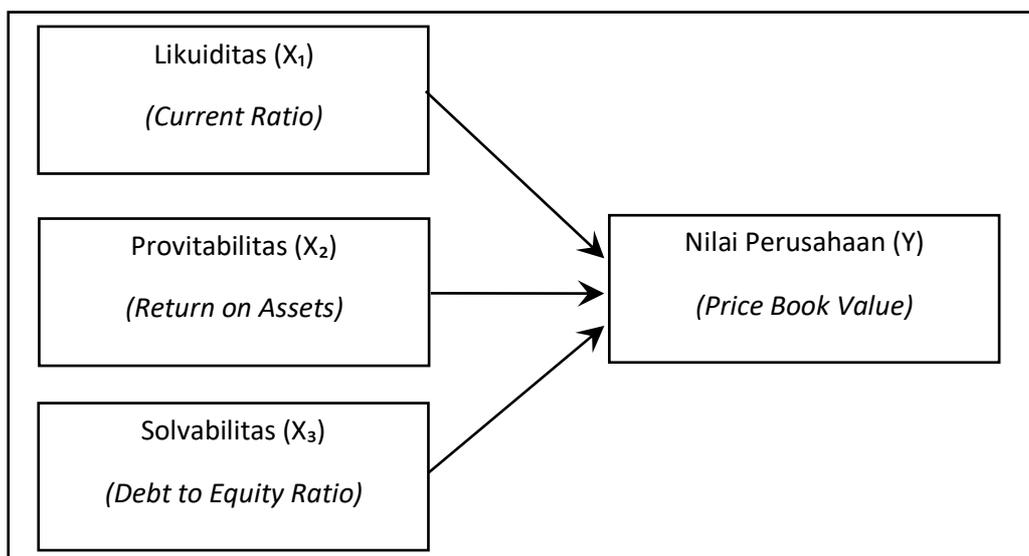
	Nugroho (2012)	Likuiditas (CR, QR), Leverage (DER), dan profitabilitas (ROE, ROA, OPM) VM: -		perusahaan 3. return on equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. 5. quick ratio (QR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan 6. leverage ratio berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
3.	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap perusahaan manufaktur di BEI / Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede, Sri Artini, A A Gede Suarjaya (2008)	VD: nilai perusahaan (Tobins Q) VI: Likuiditas (CAR), Leverage (DER), dan profitabilitas (ROE) VM: Kebijakan dividen (DPR)	Analisis regresi berganda-ordinary least square	1. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan 3. Leverage dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. 5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 6. Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. berpengaruh negatif
4.	Analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan /Hesti Widya Palupi	VD: nilai perusahaan (PER) VI:	Analisis regresi berganda-ordinary	1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Solvabilitas berpengaruh negatif

	(2018)	Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan profitabilitas (GPM) VM: -	least square	dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014) / Ista Yansi Rinnaya Rita Andini, SE, MM Abrar Oemar, SE (2016)	VD: nilai perusahaan (PBV) VI: profitabilitas (ROA), aktivitas (TATO), keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (TAG) VM: -	Analisis regresi berganda-ordinary least square	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6.	Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur) (Dwi Astutik)	VD : nilai perusahaan (PBV) VI : profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), rasio penjualan (SG), leverage (DER), rasio aktivitas (TATO)	Regresi linier berganda least square method	1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. `SG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 4. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 5. TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber : Penulis, Data diolah (2021)

2.3 Kerangka Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Penulis (2021)

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan atau menuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (Harjito, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), menemukan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang menggunakan *Current Ratio* tersebut berpendapat bahwa investor tidak memperhatikan rasio tersebut karena rasio tersebut hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Senada dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, Artini, dan Suarjaya (2012), juga

mendapatkan hasil bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur seberapa likuidkah sebuah perusahaan. Pengukuran rasio tersebut dilakukan dengan membandingkan dua komponen yang terdapat dalam neraca yaitu antara total aktiva lancar dengan total passiva lancar (Kasmir, 2009). Oleh karena itu rasio likuiditas sering diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditasnya akan mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga semakin besar dan akan memberikan persepsi baik kepada investor bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan memiliki dana untuk memenuhi kewajibannya. Persepsi atau pendapat investor tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas atau beberapa orang mengenal dengan rasio hutang atau rasioleverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar asset perusahaan dibelanjakan dari hutang (Harjito, 2014). Konsep leverage sangat penting dalam membuat sebuah penilaian saham. Para investor pada umumnya akan menghindari resiko yang mungkin muncul. Resiko dalam penggunaan financial leverage biasa disebut dengan financial risk, yaitu resiko yang dibebankan kepada investor dari hasil penggunaan hutang perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Sujoko dan Subiantoro (2007), dalam penelitiannya berpendapat bahwa meningkatnya nilai hutang yang digunakan perusahaan akan menimbulkan resiko salah satunya adalah *financial distress*. *Financial distress* memiliki dua sifat yang pertama bersifat sementara, muncul karena perusahaan kekurangan kas untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Bersifat lebih serius saat total hutang yang digunakan perusahaan melebihi dari total asset yang dimiliki.

Peningkatan penggunaan hutang akan meningkatkan pula resiko perusahaan. Sedangkan pada dasarnya investor akan tidak menyukai berinvestasi pada perusahaan yang memiliki resiko tinggi. Dengan demikian perusahaan yang memiliki hutang tinggi berkemungkinan tidak menarik minat investor. Penurunan minat investasi tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham karena permintaan saham yang rendah dan akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan.

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis yang menunjukkan laba dalam hubungan dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan hubungan laba dengan investasi (Harjito, 2014). Presetyorini (2013), dalam penelitiannya tentang pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpendapat bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya dengan memperoleh laba yang besar dapat dikatakan memiliki

kinerja yang baik, sebaliknya perusahaan dengan tingkat laba yang rendah atau lebih rendah dari sebelumnya memiliki kinerja yang kurang baik.

Dalam menghitung rasio profitabilitas dapat menggunakan *Return on Equity* atau ROE. ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa (Mardiyati, Ahmad, dan Putri, 2012). ROE dimaksudkan untuk mengukur berapa keuntungan yang merupakan hak dari pemegang saham (Harjito, 2014). ROE juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri (Presetyorini, 2013). Dengan peningkatan ROE dari tahun ke tahun dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang terus meningkat pula. Kenaikan laba bersih yang diterima perusahaan dapat menjadi sinyal bahwa nilai perusahaan akan naik karena peningkatan penerimaan laba bersih dan akan mempengaruhi harga saham.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.